



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Dua Tsk Akan Kembalikan KN

**Cari Tsk Berikutnya,
Kembali Periksa Saksi**

BENGKULU - Dengan telah ditetapkan dua tersangka korupsi anggaran pemeliharaan kendaraan dinas (randis) dan anggaran bahan bakar minyak (BBM) di Sekretariat DPRD (Setwan) Seluma tahun 2017, penyidik Polda Bengkulu kembali memeriksa saksi-saksi. Selain melengkapi berkas perkara (BP) dua tersangka, FL Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan SA, bendahara Setwan Seluma, pemeriksaan ulang saksi juga untuk mendapatkan tersangka berikutnya.

Selain itu penyidik juga mengupayakan agar tersangka bisa mengembalikan kerugian negara (KN) Rp 927 juta dari total anggaran pemeliharaan dan BBM Randis Setwan Seluma tahun 2017 sejumlah Rp 1,1 miliar.

"Salah satu pertimbangan penyidik tak melakukan penahanan kedua tersangka selain memang kooperatif, ada niat tersangka mengembalikan kerugian negara," ujar Direskrimsus Polda Bengkulu, Kombes Pol Ahmad Tarmizi, SH.

Terkait pemeriksaan kembali sejumlah saksi juga diakui Ahmad Tarmizi. Saksi yang sebelumnya telah menjalani pemeriksaan diantaranya Sekretaris De-

wan (Sekwan) Seluma, Kabag Keuangan, Unsur pimpinan DPRD Seluma periode 2014-2019, ketua Badan Legislasi (Baleg) serta dua orang yang telah ditetapkan sebagai tersangka.

"Pengembangan penyidikan masih dilakukan sehingga masih ada peluang tersangka bertambah. Jadi tergantung alat bukti berikutnya yang kita dapati. Artinya selain merampungkan berkas perkara kedua tersangka yang telah ditetapkan, penyidikan juga diarahkan untuk mendapati pihak lainnya yang ikut bertanggung jawab dalam terjadinya penyimpangan anggaran ini," jelas Ahmad Tarmizi.

Dalam kasus korupsi ini, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu menemukan kerugian negara (KN) mencapai Rp 927 juta dari anggaran Rp 1,6 miliar. Terungkapnya dugaan korupsi tersebut bermula BPK RI menemukan laporan belanja BBM di Sekretariat DPRD Seluma tahun 2017 tanpa bukti. Dari nilai belanja sebesar Rp 1,1 miliar diketahui Rp 927 juta tanpa bukti struk belanja BBM maupun biaya pemeliharaan randis unsur pimpinan dewan. Artinya hanya penggunaan anggaran Rp 172 juta yang dapat dipertanggungjawabkan atau ada SPj-nya.

Senada disampaikan Kabid Humas

Polda Bengkulu, AKBP. Sudarno, S.Sos, MH, niat baik kedua tersangka akan mengembalikan kerugian negara patut diapresiasi. Sekalipun demikian ditegaskannya pengembalian kerugian negara tak akan menghentikan penyidikan. Dipastikan perkara ini naik ke pengadilan. "Kerugian negara mau dikembalikan, seharusnya memang demikian. Tapi perlu diingat proses hukumnya tetap berjalan karena pengembalian itu tidak menghapuskan tindak pidana. Namun demikian pengembalian kerugian negara akan menjadi pertimbangan majelis hakim untuk meringankan hukuman," pungkasnya.(cup)